

Sistem Informasi Akuntansi Media Mandar Malaqbiq

Muhammad Assidiq

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Al Asyariah Mandar

Abstract

The volume of work which is constantly increasing demands huge resources it is intended to support the work that is effective, efficient and sustainable. Media Mandar Malaqbiq as an media print institution that manages a variety of activities with costumers who must face many obstacles in completing activities that are effective and efficient. Advances in technology are increasing can be used as a solution to this problem. This study will offer the use of information technology in the form of system that can support the process of accounting, financial transaction data processing, journaling, processing ledger, worksheet, and balance. The system is expected to help ease the tasks of employees who process a variety of data.

Key Word: *information system accounting, jurnal, neraca, efektif, efisien*

1. Pendahuluan

Banyak faktor yang mempengaruhi system bisnis hari ini, factor yang paling besar adalah teknologi (Rastrick K and James Corner J, 2010; Keen 2000; Lin & Shao 2006) begitupun pada laporan keuangan bisnis. Upaya memberikan laporan keuangan yang akurat dengan cepat dan tepat membutuhkan sebuah Sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi sebaiknya dilakukan dengan cara komputerisasi (Widiastuti, 2015). Sistem Informasi Akuntansi menjadi solusi dari permasalahan disetiap industry (Rosita dkk, 2015), Sistem informasi akuntansi dapat berupa pencatatan, pelaporan keuangan, jurnal dan laporan keuangan lainnya serta lebih jauh dapat memudahkan para auditor untuk menganalisa data keuangan (Oktavia IR., 2015). Berbagai perusahaan telah memperoleh banyak kemudahan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Sistem akuntansi berbasis komputer sangat memungkinkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis komputer akan menjadi lebih akurat dan ketersediaan data pun terpenuhi. Namun demikian SIA tidak berarti luput dari permasalahan. SIA menyangkut masalah kompetensi sumber daya manusia yang mesti terpenuhi dibidang teknologi sistem informasi, keamanan sistem, kehilangan data, ataupun tindakan dari orang yang tidak bertanggung jawab.

Media Mandar Malaqbiq yang mengelola beragam aktivitas dengan jumlah pelanggan yang mencapai kurang lebih 200 Orang memiliki permasalahan dalam mengatur aktivitas kegiatan dan pelaporan data keuangan. Penggunaan sistem pencatatan dengan manual book dan tidak tertata dengan baik, konsep pemasaran yang masih tradisional, serta kesediaan data ketika akan dibutuhkan tidak dapat terpenuhi, persoalan ini menjadi semakin rumit dengan keterbatasan sumber daya manusia.

e-mail : dikprof@gmail.com

Teknologi Sistem informasi yang memiliki peran dalam bidang keuangan dan akuntansi hal ini tentunya dapat menjadi solusi masalah yang dihadapi oleh Media Mandar Malaqbiq. Proses pelaporan keuangan dapat dibuat dengan sistem informasi akuntansi (Widiastuti, 2015) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peranan yang mendukung dalam perkembangan industri. (Rosita dkk, 2015)

2. Kerangka Teori

2.1. Sistem Informasi

Sistem adalah satu kata yang sudah tidak asing lagi bagi manusia, dimana semua kegiatan berhubungan erat dengan suatu sistem yang pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan. Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jogiyanto, 1990). Sistem yang mengelola informasi akan memberikan keunggulan kompetitif mengingat informasi merupakan Data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata, sehingga dapat dipakai sebagai dasar untuk mengambil keputusan, dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang (Lin & Shao 2006).

Sistem informasi merupakan suatu sistem dalam suatu organisasi untuk mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Leitch, R.A., Davis, K.R., 1997).

2.2. Akuntansi Keuangan

Akuntansi merupakan kegiatan yang rutin terjadi dalam pekerjaan sehari-hari, baik itu di instansi pemerintah maupun swasta. Karena pada dasarnya kegiatan sehari-hari memerlukan dana untuk biaya operasional maupun untuk yang lainnya. Dan hal ini menimbulkan kegiatan akuntansi. Berikut ini beberapa hal yang mengenai akuntansi:

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang kegiatannya terdiri atas pengumpulan dan pengolahan data keuangan suatu unit organisasi dari pengkomunikasian hasilnya kepada pihak yang berkepentingan, untuk mengambil keputusan ekonomik (Keen 2000).

Untuk menjalankan sistem akuntansi yang berpasangan (double entry accounting) telah ada konvensi dalam akuntansi yaitu aset dicatat di sebelah kiri (debit) sedangkan hutang dan ekuitas dicatat di sebelah kanan (kredit). Model pencatatan ini dikenal dengan istilah persamaan akuntansi. Model persamaan akuntansi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Liabilities (Hutang)} + \text{Ekuitas (Modal)}$$

Sedangkan untuk aturan debit kredit yang benar bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Aturan Debit Kredit

Rekening	Bertambah	Berkurang	Saldo Normal
Aktiva	D	K	D
Hutang	K	D	K
Modal	K	D	K
Pendapatan	K	D	K
Biaya	D	K	D
Prive	D	K	D

Sumber: Modul Pelatihan Dasar-Dasar Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan secara terus menerus. Agar lebih jelas mengenai siklus akuntansi dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

2.3. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya (Krisnaji. 2002). Setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu pengumpulan data,

pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data (termasuk security), dan penghasil informasi.

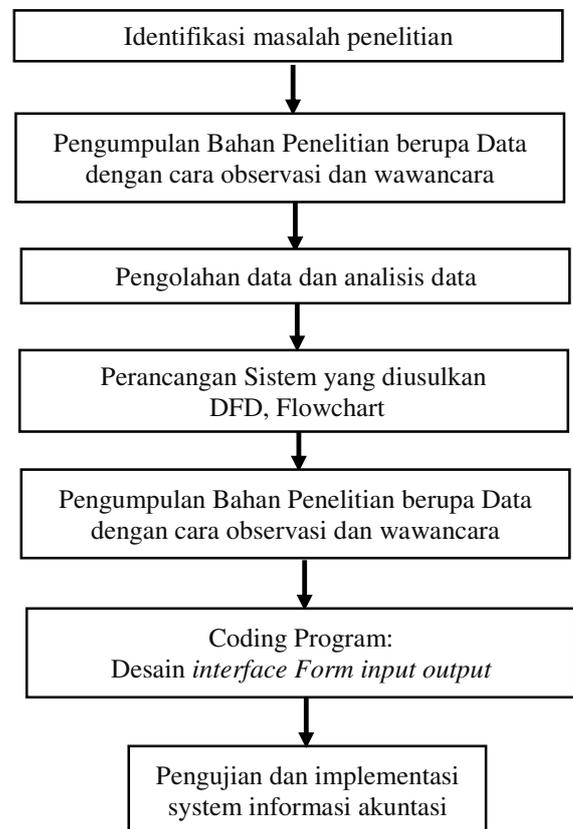
Komponen yang terdapat pada SIA ini adalah:

1. Orang yang mengoperasikan sistem tersebut.
2. Prosedur-prosedur, baik yang manual maupun terotomatisasi, yang dilibatkan dalam pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data tentang proses-proses bisnis.
4. Software yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi.

3. Metodologi

3.1. Prosedur Penelitian

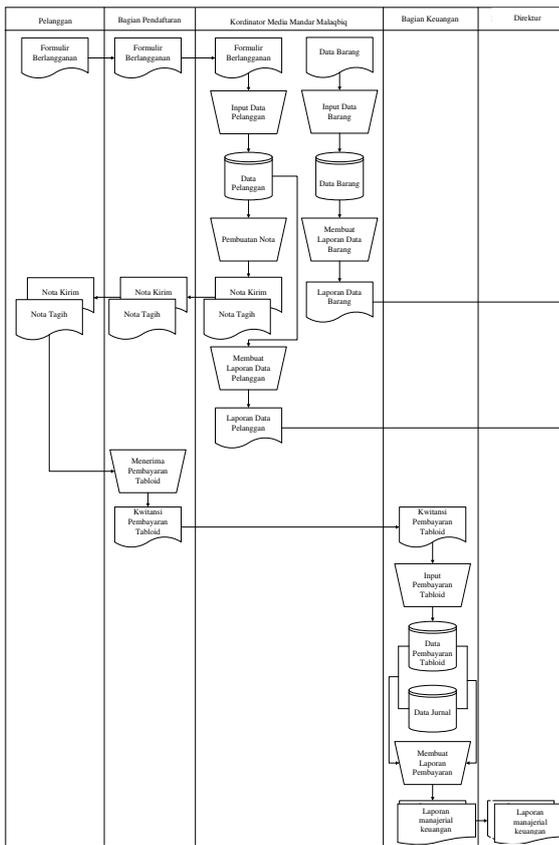
Prosedur penelitian diawali dengan melakukan identifikasi masalah, kemudian mengumpulkan bahan berupa data observasi, wawancara dan tinjauan pustaka. Data tersebut diolah dan dianalisis untuk kemudian dilakukan perancangan system yang akan diusulkan, desain interface, dan implementasi system informasi akuntansi. Prosedur penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar 3.1. Prosedur Penellitian

3.2. Analisis Sistem yang Diusulkan

Analisis system yang diusulkan merupakan gambaran system yang akan dibangun. Adapun prosedur dari gambaran sistem yang disulkan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Flowmap Sistem Usulan

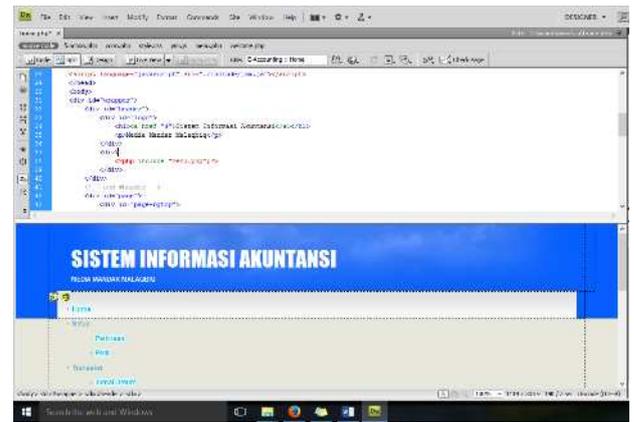


Gambar 4.4 Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan sebuah system informasi akuntansi, Interface Sistem dibuat menggunakan *adobe dreamweaver* yang dapat digunakan untuk membuat desain koding dan *interface* secara bersamaan, untuk *data base management system* (DBMS) kami menggunakan MySQL, uji coba system kami lakukan dengan menggunakan wamp server. Selain aplikasi tersebut dalam menyelesaikan *interface system* juga digunakan aplikasi seperti: editor gambar Photoshop untuk membuat grafis dan adobe flash untuk objek animasi,

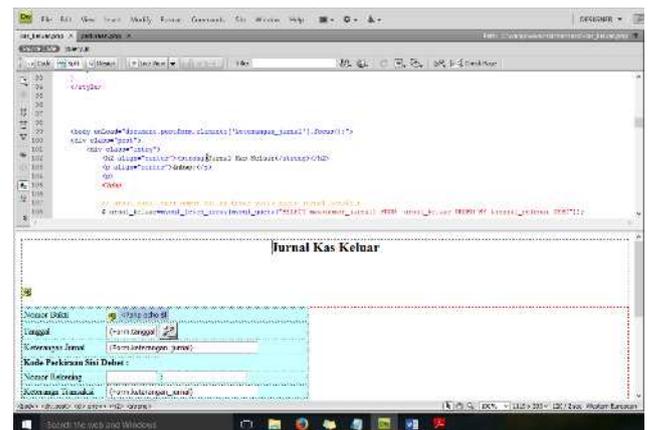
Sistem Informasi akuntansi mencakup perancangan halaman login user, database base sistem , data master, sistem jurnal kas, fushion chart untuk grafik statistik dan schedule task. Gambar 4.1. menunjukkan perancangan desain koding program dan *interface system*



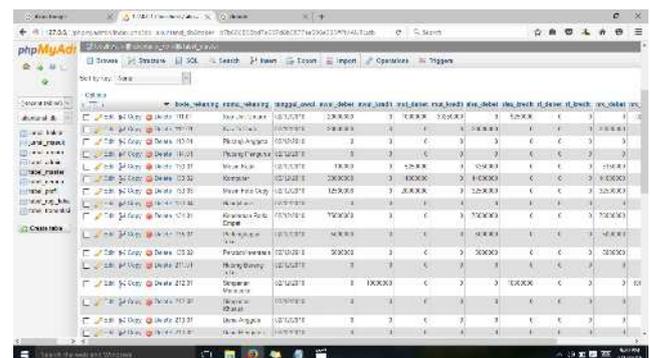
Gambar 4.1. Proses perancangan desain koding program dan *interface system*

Gambar 4.1. menunjukkan aplikasi *adobe dreamweaver* yang ditampilkan secara split untuk dapat melihat rancangan desain koding dan *interface* program. Metode ini memungkinkan untuk dapat dengan mudah menemukan kesalahan pada tampilan dan kesalahan pada koding program.

Jurnal kas keluar digunakan untuk melakukan pencatatan pengeluaran yang dilakukan oleh Media Mandar Malaqbiq dalam operasional kegiatan. Rancangan desain jurnal kas keluar dapat dilihat pada gambar 4.2. Sementara rancangan database management system dengan aplikasi MySQL dapat dilihat pada gambar 4.4.



Gambar 4.2. Desain rancangan jurnal kas keluar



Gambar 4.3. Rancangan *Database Management System*

5. Kesimpulan

Sistem informasi akuntansi sebagai hasil penelitian merupakan rekomendasi kami yang memungkinkan terselesainya pekerjaan dengan efektif dan efisien serta berkelanjutan oleh karena itu system ini tidak akan merubah aturan atau prosedur dari sistem lama, tetapi merupakan pengembangan sistem baru. *Database management system* dapat membantu terhadap pengolahan data akuntansi sehingga ketersediaan data transaksi akan terpenuhi, hal ini tentunya akan meningkatkan efektivitas kinerja pegawai serta menyediakan informasi dengan cepat dan akurat. Sistem informasi yang terorganisir dapat membantu dalam pelaporan data pelanggan, data barang, maupun data transaksi seperti pemasukan dan pengeluaran kas. Untuk pengembangan sistem sebaiknya mempertimbangkan adanya pengamanan data (*backup data*). Untuk penggunaan data integrasi dapat menggunakan client server.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktur Media Mandar Malaqbiq beserta seluruh staf administrasi yang telah membantu memberikan informasi berupa transaksi keuangan, jadwal kegiatan dan data yang mendukung sehingga penelitian ini diselesaikan.

Daftar Pustaka

- Jogianto, HM. 1990. *Analisa & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur (Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN*, Yogyakarta.
- Keen, P. 1993, *Information technology and the management difference: A fusion map*, IBM Systems Journal, vol. 32, no. pp. 17-39.
- Leitch, R.A., Davis, K.R., 1997, *Accounting Information Systems: Theory and Practices*, Prentice Hall, New Jersey
- Lin, W. T. dan Shao, B. B. M. 2006, *The business value of information technology and inputs substitution: The productivity paradox revisited*, Decision Support Systems, vol. 42, no. 2, pp. 493-507.
- Oktavia IR., 2015, *Peran Teknologi Informasi Dalam Audit*, *Jurnal Bhirawa*, 2337 – 523X.
- Rosita, Mutmainah H., Kusasih IAR., 2015, *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Informasi Pemasaran pada Industri Mebel di Desa Mojosongo*, *Jurnal Bhirawa*, 2337 – 523X
- Rastrick K. dan Corner J., 2010, *Understanding Information Communication Technologies*, International Review of Business Research Papers, 467-486
- Widiastuti L., 2015, *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, *Jurnal Bhirawa*, 2337 – 523X.



Muhammad Assidiq. Gelar ahli madya akuntansi A.Md pada Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2002 dan gelar sarjana S.E pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bajiminas Makassar tahun 2003 dan gelar M.Pd pada Program Pasca Sarjana (PPS) Universitas Negeri Makassar tahun 2006. Pendiri Sistem Sekolah Cerdas Indonesia di Indonesia Timur dengan membuat Makassar Cyber Education Centre (MCEC) di Kota Makassar tahun 2005 dan Pare Cyber Education Centre (PCEC) di Kota Pare-Pare tahun 2006 dan Bantaeng Cyber Education Centre (BCEC) di Kabupaten Bantaeng tahun 2007. Saat ini aktif sebagai Dosen dan konsultan majamen bidang keuangan dan pajak bagi PT. Putraduta Buanasentosa di Kawasan Industri Makassar (KIMA).